**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian keperawatan pada An,M dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Instalasi Gawat Darurat RSUD Puruk Cahu dapat disimpulkan

1. Pengkajian

Pada saat triage di peroleh data keluarga pasien mengeluh anaknya batuk berdahak dan filek sejak 5 hari yang lalu (jumat 5/7/2024) ,keluarga juga mengatakan pasien sesak napas di rumah sejak dari pagi tadi ( senin 8/7/2024),tampak pasien gelisah,tampak sesak napas,pasien bernapas menggunakan pernapasan cuping hidung,pasien batuk berdahak,terdengar suara napas tambahan ronchi ,CTR >2 detik Hasil observasi tanda-tanda Vital : Nadi :140 x/menit,Suhu 36,6°C,Pernapasan 40 x/menit ,dan SPO2 :94 %

1. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan pada An.M yaitu Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret, dan Defisit pengetahuan berhungan dengan kurang terpapar informasi.

1. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang telah telah penulis susun,pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teori : meliputi tindakan keperawatan, tindakan observasi dan tindakan kolaberasi .Intervensi dapat terlaksana dengan baik karena penulis bekerja sama dengan keluarga pasien

1. Tindakan keperawatan

Setelah perawatan selama kurang lebih 2 jam yang dibantu oleh rekan dan perawat,semua implementasi yang sudah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

1. Evaluasi keperawatan

Setelah melakukan asuhan keperawatan selama kurang lebih 2 jam,penulis menemukan bahwa masalah pada diagnosa yaitu :

1. Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan penumpukan sekret ,masalah ini belum tertasi kareana hasil evaluasi SOAP ibu mengatakan sesak napas pasien sudah mulai berkurang,tampak batuk dan terdapat sputum,terdengar suara ronchi pada thorax,frekuensi pernapasan 38 x/menit dan SPO2 97 %.
2. Pola napas tidak efektif berhungan dengan hambatan upaya napas ,masalah ini belum teratasi karena pada hasil evaluasi SOAP ibu mengatakan napasnya masih cepat,pasien masih bernapas menggunakan cuping hidung dan irama tidak teratur.
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ,masalah ini sudah bisa teratasi karena ibu pasien mengatakan mengerti tentang penjelasan yang di berikan perawat tentang penyakit yang diderita pasien,dan keluarga dapat mengulang kembali penjelasan yang di berikan.
4. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermamfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan yang di tujukan :

1. Bagi keluarga pasien

Kondisi pasien memerlukan tindakan lebih lanjut seperti Pengecekan hasil darah ulang.Sehingga di harapkan keluarga pasien dapat menjadi pendukung yang selalu berada di sisi pasien dalam masa pengobatan ,serta dapat memenuhi kebutuhan secara menyeluruh.Diharapkan juga Keluarga dapat menerima dan menjalani semua proses perawatan .Harapannya keluarga dapat berpartisipasi dalam proses perawatan terhadap pasien,serta meningkatkan rasa ingin tahu tentang pengobatan pasien dan rencana jangka panjang.

1. Bagi Mahasiswa keperawatan

Hasil dari laporan asuhan keperawatan ini menjadi gambaran bahwa pasien dengan masalah diagnosa bronchopneumonia keluarga akan mengalami dampak fisikis .sehingga harapan bagi mahasiswa keperawatan yang berdinas di Instalasi Gawat Darurat dapat menerapkan keperawatan yang holistik dengan memperhatikan aspek biopsikososialkultural pasien.

1. Bagi perawat

Harapan bagi perawat khususnya di ruang Instalasi Gawat Darurat dapat mengikuti pelatihan terbaru tentang pelaksanaan tindakan keperawatan pada diagnosa bronkopneumonia ,selain itu diharapkan pula perawat dapat memperbaharui informasi melalui jurnal penelitian untuk dapat memperkaya referensi dalam melakukan tindakan yang berbasis penelitian atau evidence based practice.

1. Bagi profesi kesehatan lainnya

Harapan bagi profesi-profesi kesehatan yang lain,hasil dari laporan asuhan keperawatan ini dapat menjadi bahan diskusi dan evaluasi antar tenaga kesehatan agar dalm penerapan setiap tindakan dapat dilaksanakan berdasarkan dari keseluruhankondisi pasien ,bukan hanya berdasarkan kebiasaan.

1. Bagi Rumah sakit

Harapan bagi rumah sakit dapat menyediakan peralatan dan sarana prasarana lainnya,khususnya di Instalasi Gawat Darurat untuk pemenuhan tindakan keperawatan yang sesuai dengan SOP yang ada.